

# Pengelolaan Keuangan Pada UMKM Pariwisata Sayum Sabah Kabupaten Deli Serdang, Medan

<sup>1)</sup>Laelis Neni\*, <sup>2)</sup>Nurlela, <sup>3)</sup>Lily Karlina, <sup>4)</sup>Zubaidah Hanum

<sup>1)2)3)4)</sup> Politeknik LP3I Medan

Email Corresponding: fatya2neni@gmail.com\*

## INFORMASI ARTIKEL

## ABSTRAK

### Kata Kunci:

Sistem Akuntansi,  
Laporan Keuangan,  
UMKM, Pariwisata,  
Pengetahuan

Pariwisata adalah tempat rekreasi masyarakat untuk menghilangkan rasa penat dan bosan dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Di kota Medan dan sekitarnya banyak sekali ditemukan tempat pariwisata yang indah dan menawan yang sering didatangi oleh masyarakat Medan. Apalagi pariwisata yang tempatnya di daerah tanah karo, banyak sekali ditemukan pariwisata yang berbentuk pemandangan alam dan pemandian. Salah satu pariwisata pemandian yang dijadikan target pengabdian masyarakat saat ini adalah pemandian alam Sayum Sabah yang terletak di kabupaten Deli Serdang. Dimana pemandian ini belum mempunyai pengetahuan tentang pembuatan laporan keuangan untuk mengetahui keuntungan usaha UMKM nya secara rinci per bulannya, mereka hanya membuat pembukuan uang masuk dan uang keluar saja untuk mengetahui perputaran uang usaha UMKM. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah memberikan pelatihan membuat laporan keuangan agar pemilik UMKM dan anggotanya mampu memahami proses penyusunan laporan keuangan dengan sistem akuntansi. Manfaat pelatihan yang dapat diambil oleh pihak pengusaha UMKM maupun anggotanya yaitu : 1) Membuat laporan keuangan berbasis akuntansi, 2) Kemungkinan anggotanya dapat menularkan ilmunya pada pemilik usaha UMKM yang tidak mengikuti pelatihan, 3) Informasi tentang pengetahuan dasar-dasar akuntansi dapat diterapkan pada aplikasi laporan keuangan dengan software berbasis computer, 4) Keterampilan membuat laporan keuangan semakin meningkat, 5) Mudah memasukkan data keuangan dengan software yang berbasis akuntansi.

## ABSTRACT

### Keywords:

Accounting System,  
Financial Statements,  
SMEs,  
Tourism,  
Knowledge

Tourism is a recreational place for people to relieve fatigue and boredom in carrying out daily life. In the city of Medan and its surroundings, there are many beautiful and charming tourist places that are often visited by the Medan community. Moreover, tourism in the karo land area, there is a lot of tourism found in the form of natural scenery and baths. One of the bathing areas for tourism that is being targeted by community service today is the Sayum Sabah natural bath located in Deli Serdang district. Where these bathers do not have knowledge about making financial reports to find out the profits of their MSME business in detail per month, they only make books of incoming and outgoing money to find out the turnover of MSME business money. The purpose of this community service is to provide training in making financial reports so that MSME owners and their members are able to understand the process of preparing financial statements with an accounting system. The benefits of training that can be taken by MSME entrepreneurs and their members are: 1) Making accounting-based financial reports, 2) The possibility of its members being able to pass on their knowledge to MSME business owners who do not attend training, 3) Information about knowledge of accounting basics can be applied to financial statement applications with computer-based software, 4) Skills in making financial statements are increasing, 5) Easy to enter financial data with accounting-based software.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](#) license.



## I. PENDAHULUAN

Usaha mikro kecil menengah merupakan usaha yang dijalankan rakyat kecil. dengan modal terbatas, dan menerapkan teknologi sederhana. Usaha Kecil Mikro dan Menengah merupakan bagian penting dari

perkenomian negara sehingga perlu peran pemerintah untuk dapat mendukung keberadaan UMKM. UMKM (Ningtyas, 2018) merupakan upaya produktif milik orang atau badan usaha perorangan, bukan cabang perusahaan yang dimiliki usaha yang memenuhi tolak ukur usaha kecil atau menengah. Menurut Saifudin dan Savitri (2018) , suatu proses pengukuran dan pencatatan dalam pengelolaan basis kekayaan yang nantinya akan menghasilkan informasi keuangan disebut akuntansi. Informasi keuangan ini merupakan laporan keuangan disusun oleh instansi yang ditujukan pada pihak berkepentingan guna pengambilan keputusan. Penelitian Saifudin dan Vega (2018) (Savitri & Saifudin, 2018) dengan judul Pencatatan Akuntansi pada UMKM (Studi pada UMKM Mr. Pelangi Semarang) menemukan bahwa UMKM tersebut tidak melakukan pencatatan akuntansi pada usahanya, hanya mencatat transaksi terkait pembelian bahan baku sehingga sukar untuk mengetahui seberapa besar biaya produksi dan menentukan laba usaha. Kemudian, Penelitian yang dilakukan oleh Amar dan Sularsih (2019) (Sularsih & Sobir, 2019) dengan judul Penerapan Akuntansi SAK-EMKM dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM Kecamatan Lowokwaru Kota Malang menunjukkan bahwa banyak UMKM menggunakan tulisan sederhana untuk mencatat keuangan usaha karena pemahaman yang ala kadarnya serta keterampilan dalam membuat laporan keuangan. Namun tantangan yang dihadapi UMKM tidak mudah seperti membuat laporan keuangan sederhana atau akuntansi agar nantinya dapat digunakan sebagai syarat untuk pengajuan kredit di bank, hal ini dilakukan agar UMKM terus berkembang dan dapat berinovasi Akuntansi di sini merupakan pencatatan adanya aktifitas keuangan yang dapat menyajikan informasi keuangan guna pengambilan keputusan. Menurut Bastian (2010:213) akuntansi merupakan suatu proses pengolahan informasi yang menghasilkan keluaran berupa informasi akuntansi, yang salah satu bentuknya adalah laporan keuangan. Akuntansi (Sari, 2019) mencakup pencatatan, penggolongan dan intisari dari transaksi dan peristiwa sedemikian rupa sehingga menghasilkan informasi yang bisa menolong pemakai informasi untuk memperhitungkan kemampuan dan posisi keuangan entitas.

Wisata sayum sabah awalnya didirikan oleh yayasan bestari indonesia yang berlokasi di 2 tempat yang berbeda, satu wisata berada di serdang bedagai sei rampah dan yang kedua berada didesa sayum sabah kecamatan sibolangit Desa sayum sabah memiliki salah satu pesona yang bisa dinikmati, yakni sebuah sungai yang jernih, berbatu serta dikelilingi oleh pepohonan yang rimbun dan asri. Wisata pemandian alam tirta sayum sabah awal mulanya adalah tempat pelatihan petani dan perkebunan bakau. Seiring berjalannya waktu tempat ini terdapat perkembangan perkebunan bakau yang menyediakan ruang untuk pengeringan bakau yang menggunakan blower dan ada juga koperasi tani. Tembakau yang dihasilkan masyarakat ini sudah diekspor



Gambar 1 Pemandian wisata sayum sabah

Setelah dua belas tahun berjalan Yayasan Bestari Indonesia bekerjasama dengan dinas pertanian dan pihak luar negeri untuk menangani penyakit endemik pada tanaman tembakau yang sulit untuk disembuhkan. Akibat dari permasalahan tersebut sungai di desa Sayum Sabah yang ada di lokasi Yayasan Bestari Indonesia disulap menjadi objek wisata pemandian. Dilokasi wisata ini selain sebagai wisata air, pengunjung juga bisa mengadakan piknik keluarga. Secara administrative, Sayum Sabah merupakan desa kecil di Sibolangit yang jauh dari hiruk pikuk keramaian, sehingga membutuhkan pengelolaan yang baik, serta mampu mendukung untuk mempromosikan serta memberi informasi terkait lokasi wisata.

Pengelolaan destinasi wisata sayum sabah ini masih belum tersentuh oleh teknologi dan akibat kondisi pandemi covid 19 berdampak ke penurunan jumlah pengunjung wisata dikarenakan pariwisata ini tidak dikenal luas oleh masyarakat lokal dan mancanegara (Putra and Afri 2020) Serta pembuatan laporan keuangannya juga sangat sederhana hanya membuat pencatatan uang masuk dan uang keluar saja.

Menurut Wedatama dan Mardiansjah (2017) dalam Al Farizi, Z (2020) keterlibatan masyarakat dalam Pembangunan industri pariwisata juga merupakan salah satu cara pengembangan pariwisata berkelanjutan. Selain itu Al Farizi, Z (2020) menambahkan bahwa untuk Mewujudkan hal tersebut pelaku industri pariwisata harus memahami tatakelola keuangan usaha secara baik.

Membuat laporan keuangan sangatlah penting dalam membuat suatu usaha apalagi UMKM. Dimana dengan adanya laporan keuangan UMKM dapat mengetahui keuntungan usahanya secara nyata dan pengeluaran juga dapat dikendalikan untuk mendapatkan laba yang maksimal. Berdasarkan latar belakang ini maka UMKM sangat membutuhkan pelatihan dalam membuat laporan keuangan sederhana UMKM untuk mengetahui keuntungan yang diperoleh UMKM.

## II. MASALAH

Berdasarkan analisis situasi di atas, permasalahan yang dihadapi mitra adalah tidak ada pembuatan laporan keuangan setiap bulannya hanya catatan uang masuk dan keluar saja.. Jadi UMKM Wisata Alam tirta tidak mengetahui keuntungan yang diperoleh setiap bulannya secara nyata, serta bisa mengendalikan semua pengeluaran dengan baik

Pengabdian masyarakat ini diberikan dengan tujuan membuat pelatihan laporan keuangan agar pemilik UMKM dan anggotanya mampu memahami proses penyusunan laporan keuangan dengan sistem akuntansi. Manfaat pelatihan yang dapat diambil oleh pihak pengusaha UMKM maupun anggotanya yaitu:

1. Membuat laporan keuangan berbasis akuntansi,
2. Kemungkinan anggotanya dapat menularkan ilmunya pada pemilik usaha UMKM yang tidak mengikuti pelatihan,
3. Informasi tentang pengetahuan dasar-dasar akuntansi dapat diterapkan pada aplikasi laporan keuangan dengan software berbasis computer,
4. Keterampilan membuat laporan keuangan semakin meningkat,
5. Mudah memasukkan data keuangan dengan software yang berbasis akuntansi.



Gambar 2. Situasi wisata sayum sabah



### III. METODE

Penelitian dari pengabdian masyarakat ini memakai metode penelitian kualitatif deskriptif (Wijaya, 2019) dengan mengolah dan menghasilkan data yang sifatnya deskripsi layak transkrip interview dan observasi.

Dalam metode pelaksana dapat dibagi dalam 3 bagian yaitu:

#### A. Permasalahan

Permasalahan yang dihadapi mitra adalah tidak ada pembuatan laporan keuangan setiap bulannya hanya catatan uang masuk dan keluar saja.. Jadi UMKM Wisata Alam tirta tidak mengetahui keuntungan yang diperoleh setiap bulannya secara nyata serta bisa mengendalikan semua pengeluaran dengan baik.

#### B. Metode Penyelesaian Masalah

Untuk menyelesaikan berbagai permasalahan tersebut, maka dibutuhkan sebuah solusi yang tepat. Salah satu solusi yang terbaik memberikan ceramah tentang pelatihan pembuatan laporan keuangan sederhana berbasis UMKM . Metode penyelesaiannya adalah ceramah kemudian diskusi dan pelatihan pembuatan laporan keuangan sederhana berbasis UMKM. Adapun Solusi yang ingin ditawarkan dalam kegiatan ini adalah :

- 1) Membuat laporan keuangan berbasis akuntansi,
- 2) Kemungkinan anggotanya dapat menularkan ilmunya pada pemilik usaha UMKM yang tidak mengikuti pelatihan,
- 3) Informasi tentang pengetahuan dasar-dasar akuntansi dapat diterapkan pada aplikasi laporan keuangan dengan software berbasis computer,
- 4) Keterampilan membuat laporan keuangan semakin meningkat,
- 5) Mudah memasukkan data keuangan dengan software yang berbasis akuntansi.



Gambar 3. Wawancara dan pelatihan tentang pembukuan keuangan

#### C. Rencana Kegiatan

Adapun rencana kegiatan dapat dibagi dalam 2 bagian yaitu:

##### 1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini pelatih, penyiapan sarana dan prasarana pelatihan untuk memudahkan dalam Proses pembuatan laporan keuangan. Beberapa hal yang perlu dipersiapkan adalah:

- a) Persiapan lokasi kegiatan.
- b) Laptop dan infocus
- c) Pembuatan materi pelatihan
- d) Perbanyak bahan materi pelatihan.
- e) Pembuatan media pelatihan
- f) Persiapan Peralatan

## 2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Dalam pelaksanaan kegiatan ini peserta akan diberikan bahan materi tentang vokasi. yang telah disusun oleh narasumber. Kegiatan ini akan dilakukan dalam beberapa tahap,yaitu:

- a) Tahap pertama yaitu pengisian materi oleh narasumber tentang Akuntansi UMKM
- b) Tahap kedua, yaitu pemberian materi tentang pembuatan laporan keuangan
- c) Tahap ketiga adalah pemberian materi tentang pengendalian biaya melalui laporan keuangan
- d) Tahap Keempat Latihan Membuat Laporan keuangan sederhana berbasis UMKM

## IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini berjalan dengan baik dan lancar. Meskipun dalam masa pandemi namun kegiatan bisa dilaksanakan dengan tetap menerapkan protokol kesehatan Selama kegiatan peserta sangat antusias. Salah satu peranan masyarakat yakni dalam hal pengelolaan atau tata kelola keuangan. Destinasi wisata yang sudah beroperasi akan memberikan penghasilan. Untuk mengelolanya diperlukan pencatatan atas transaksi transaksi tersebut. Pemilik UMKM dalam pengembangan destinasi wisata berharap bahwa tenaga-tenaga kerja yang mengelola wisata Sayum Sabah adalah warga pribumi. Maka dari itu, diperlukan adanya pelatihan-pelatihan guna mengembangkan keterampilan anggotanya. Salah satunya yakni keterampilan dalam mengelola keuangan. Pengelolaan keuangan diperlukan adanya pencatatan. Akuntansi merupakan seni dalam melakukan pencatatan, pengikhtisaran, pengelompokan dan pelaporan keuangan.

Melalui kegiatan penyluhan ini diharapkan:

1. Pemilik atau anggota mampu memahami akuntansi
2. Pemilik atau anggota mempunyai gambaran transaksi keuangan
3. Pemilik atau anggota mampu mencatat transaksi-transaksi dalam kegiatan pengembangan destinasi wisata
4. Pemilik atau anggota mampu melakukan tata kelola keuangan



Gambar 4 Foto Bersama pemilik wisata pemandian sayum sabah

Kegiatan pelatihan pengelolaan keuangan bagi UMKM di desa Sayum Sabah dilakukan di Kediaman pemilik UMKM Pemandian Tirta dan mengundang semua rekan yang punya usaha yang sama. Pelaksanaan kegiatan ini setelah dilakukan beberapa kali koordinasi dengan pihak yang terkait tentang materi dan peserta pengabdian kepada masyarakat di desa Sayum Sabah yang menjadi target pelatihan.

Pelaksanaan pelatihan pada tanggal 09- 11 juni 2022. Pada jam 13.30 sampai dengan 17.00 wib. Acara pertama diawali dengan registrasi dan pembukaan. Selanjutnya dengan pemberian materi dengan topik pengantar akuntansi UMKM. Materi ini membahas pentingnya akuntansi bagi UMKM. Materi kedua dengan topik transaksi-transaksi akuntansi UMKM dan pelaporan akuntansi UMKM. Pemberian materi kepada peserta ini dimaksud agar peserta lebih mudah mengetahui dan memahami materi sehingga diharapkan dapat menjadi pedoman bagi peserta untuk mengajukan pertanyaan maupun diskusi yang proaktif pada saat

kegiatan berlangsung. Pada sesi terakhir pelatihan ini peserta diminta mencatat transaksi bisnis berdasarkan bisnis masing-masing dan selanjutnya menyusun laporan keuangan.

Evaluasi pada tahap pertama sesuai dengan indikator dan rancangan evaluasi diperoleh data sebagai berikut:

1. Jumlah peserta yang hadir sebanyak 50 orang dari 20 peserta yang diharapkan hadir sehingga lebih dari target kegiatan.
2. Keantusiasan peserta sangat terlihat jelas dimana hampir seluruh peserta aktifterlibat dalam proses kegiatan hingga selesai.
3. Evaluasi pada tingkat kesukaan konsumen (peserta) hampir semua peserta >95% menyatakan suka dengan hasil kegiatan.

### **Luaran Yang Dicapai**

Penyampaian materi oleh tim PKM dilakukan dengan sistem diskusi. Setelah seluruh materi disampaikan, dilanjutkan dengan diskusi terbuka dan berbagi pengalaman dengan para peserta. Penyampaian materi dilakukan dengan bahasa yang mudah dipahami. Untuk kelancaran, kenyamanan dan ketertiban penyelenggaraan pelatihan maupun diskusi yang berlangsung, maka strategi yang dilakukan adalah dengan melakukan dialog interaktif pada setiap materi yang disampaikan.

Tahap pengamatan secara mendalam dan komprehensif (monitoring) dan evaluasi pelaksanaan kegiatan penyuluhan terhadap para peserta merupakan tolok ukur untuk mengetahui capaian atau terdapatnya peningkatan pengetahuan, pemahaman dan perilaku (kompetensi) peserta.

Kegiatan monitoring partisipasi peserta dilihat sejak dimulainya sosialisasi pelatihan sampai pada penutupan pelatihan. Dalam tahap ini, setiap materi yang disampaikan oleh tim PKM mendapat respon aktif dari seluruh peserta dengan perhatian yang optimal. Begitu pula pada alokasi waktu untuk diskusi, keaktifan para peserta juga dimonitoring, yang mana sebagian besar peserta sangat aktif mengajukan pertanyaan bahkan berulang-ulang sesuai dengan masalah yang dihadapinya dalam usahanya, dan cukup relevan dengan materi yang disampaikan atau masih terkait dengan pengelolaan keuangan UMKM. Berbagai pertanyaan yang diajukan peserta, narasumber berupaya memberikan jawaban dengan memberikan contoh dalam mengatasi setiap masalah yang sudah dialami dan sedang dihadapi dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta.

Sebagian besar dari peserta sangat tertarik mengajukan pertanyaan seputar kesulitan merencanakan pengembangan usaha saat ini. Selanjutnya, penyelenggaraan kegiatan PKM dievaluasi oleh peserta atas kinerja prosesi pelaksanaan kegiatan ini. Hasil yang diperoleh dari penyebaran kuesioner ke peserta kegiatan sebanyak 50 orang, sebelum dan sesudah kegiatan dilaksanakan adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Tingkat Pengetahuan Peserta Sebelum dan Sesudah Pelaksanaan PKM

No	Pernyataan	Sebelum			Sesudah		
		Ya	Tidak	%	Ya	Tidak	%
1	Apakah saudara sudah pernah mendapatkan pelatihan tentang pengelolaan keuangan bagi UMKM	5	45	14	50	0	100
2	Apakah saudara sudah mengetahui fungsi akuntansi	4	46	11	50	0	100
3	Pengelolaan keuangan bagi UMKM sangat penting untuk meningkatkan kinerja keuangan usaha	7	43	20	50	0	100
4	Harus ada pemisahan yang jelas antara harta pribadi dengan hartaperusahaan	9	41	18	50	0	100

5	Akuntansi sangat penting sebagai alat pengelolaan keuangan usaha	5	45	10	50	0	100
6	Apakah saudara sudah bisa membuat pelaporan keuangan	4	46	8	50	0	100
7	Kegiatan penyuluhan ini sangat bermanfaat untuk membantu pengembangan usaha saudara	10	40	20	50	0	100
8	Penyampaian materi oleh narasumber sangat bagus	28	22	56	50	0	100
9	Waktu diskusi untuk penyampaian masalah-masalah yang dihadapi peserta dalam memahami akuntansi cukup memadai	21	29	42	50	0	100
10	Perlu adanya pelatihan dan penyuluhan yang lebih intensif untuk meningkatkan pengetahuan dan informasi yang lebih optimal mengenai pengelolaan keuangan bagi UMKM	10	40	20	50	0	100

Sumber : Hasil olah data kuesioner

Berdasarkan tabel diatas terlihat beberapa peserta sudah mengetahui tentang pengelolaan keuangan usaha tetapi sedikit sekali yang memahami pentingnya pengelolaan keuangan usaha menggunakan akuntansi. Secara keseluruhan pelaksanaan PKM cukup berhasil karena peserta mampu menguasai materi, baik tentang pengelolaan keuangan usaha maupun membuat laporan keuangan menggunakan akuntansi. Peserta juga menjadi lebih mengerti bagaimana cara mengukur kinerja keuangan usahanya.

Dengan diadakan pelatihan pengelolaan keuangan bagi UMKM ini semua pihak memperoleh hasil dan manfaat, terutama bagi pelaku UMKM Sayum Sabah. Tim PKM mampu memberikan pengetahuan untuk masyarakat tentang pengelolaan keuangan bagi UMKM. Terjalin kerjasama antara pihak UMKM Sayum Sabah dan dosen pelaksana program pengabdian kepada masyarakat khususnya dan Politeknik LP3I Medan pada umumnya. Dosen mampu melaksanakan tri dharma perguruan tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat dengan terlaksananya kegiatan ini.

## V. KESIMPULAN

Pengabdian kepada masyarakat ini telah berhasil memberikan pelatihan kepada para pemilik UMKM dan Anggotanya serta mereka mampu memahami proses penyusunan laporan keuangan dengan sistem akuntansi walaupun belum 100% paham. Dengan adanya penyuluhan dan pelatihan tentang pemahaman dasar – dasar akuntansi, manfaat yang dapat diambil oleh pihak pengusaha UMKM yaitu : mampu membuat laporan keuangan berbasis akuntansi. Diharapkan anggota dapat menularkan ilmunya pada pemilik usaha UMKM yang tidak mengikuti pelatihan. Selanjutnya informasi tentang pengetahuan dasar-dasar akuntansi dapat diterapkan pada aplikasi laporan keuangan dengan software berbasis computer. Disamping itu keterampilan membuat laporan keuangan dan berwira usaha semakin meningkat. Dengan demikian anggota UMKM akan mudah memasukkan data keuangan dengan software yang berbasis akuntansi.

Berdasarkan hasil evaluasi, belum 100% pemilik atau anggota UMKM mampu memahami pengetahuan tentang dasar-dasar akuntansi sebagai landasan dalam membuat laporan keuangan. Oleh karena itu disarankan pemilik atau anggota setelah selesai dari pelatihan ini untuk mempelajarinya di rumah. Selain itu disarankan untuk mengikuti pelatihan selanjutnya yaitu membuat laporan keuangan berbasis software akuntansi.

---

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terima kepada pihak pemandian Sayum Sabah yaitu Bapak Tirta karena sudah memberi izin buat terlaksananya pengabdian ini, dan juga terima kasih pada teman-teman semua yang sudah bekerjasama untuk terlaksananya pengabdian masyarakat ini. Dan tak lupa juga kami ucapkan terima kasih kepada HRD LP3I yang sudah memberikan izin kami memakai mobil kantor untuk terlaksananya pengabdian masyarakat ini.

## DAFTAR PUSTAKA

Al Farizi, Z. (2020). Pendampingan Ekonomi Periwisata Di Daerah Perbatasan (Desa Temajuk) Melalui Manajemen Keuangan Dan Akuntansi. *Dharmakarya*, 9(1), 48-54.

Aning Fitriana dkk (2022) Pendampingan Pencatatan Keuangan Sederhana Bagi Pelaku UMKM Bidang Pariwisata di Desa Petahunan, Kab. Banyumas, PaKMas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) <https://journal.yp3a.org/index.php/PaKMas>

Bastian, Indra. (2010). *Akuntansi Sektor Publik : Suatu Pengantar*. Erlangga

Ningtyas, J. D. A. (2018). Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (Study Kasus Di UMKM Bintang Malam Pekalongan). *Politeknik Pusmanu*, 9.

Sarah Nasution dkk (2021) PKM Manajemen Sumber Daya Manusia Dan Edukasi Interaksi Leksikal Sadar Wisata Di Desa Denai Lama, Reswara : *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v2i2.1038>

Sari, P. R. (2019). Penyusunan Laporan Keuangan Badan Usaha Mikro Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (Studi Kasus Pada Usaha Mie Ayam #888# Banyuwangi). *Repository Universitas Jember*, 70.

Savitri, R. V., & Saifudin. (2018). PENCATATAN AKUNTANSI PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (STUDI PADA UMKM MR. PELANGI SEMARANG). 5(2), 117±125.

Sularsih, H., & Sobir, A. (2019). Penerapan Akuntansi SAK EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. *JAMSWAP; Jurnal Akuntansi Dan Manajemen* 2, 4(206±3659), 7.

Wijaya, A. (2019). Analisis Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM. *University of Muhammadiyah Malang*.

Wyati Saddewisasi dkk (2022) Pengenalan Dasar-dasar Akuntansi Sebagai Alat Bantu Menyusun Laporan Keuangan (Usaha Mikro Kecil Menengah/ UMKM) JPKMI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia) <https://journal.amikveteran.ac.id/index.php/jpkmi>